BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Karakteristik Sedimen Dasar (*Bed Load*) yang terjadi di perairan Kuala Idi Rayeuk menghasilkan berbagai tekstur sedimen dari sedimen bertekstur pasir bergradasi buruk dengan lanau anorganik, pasir halus sekali, serbuk batuan, pasir halus berlanau atau berlempung yang terdapat pada Stasiun 0+000 tengah (hilir), hingga sedimen bertekstur pasir bergradasi buruk Lempung organik dengan plastisitas sedang sampai dengan tinggi stasiun 6+000 tengah (hulu).
2. Estimasi volume angkutan sedimen dasar (*Bed Load*) yang terjadi di perairan Kuala Idi Rayeuk dengan menggunakan metode *DuBoy* menghasilkan nilai rata-rata volume angkutan sedimen dasar (*Bed Load*) terkecil/terendah yaitu 1,779 x 10^{-6} (kg/s)/m, jika satuan diubah menjadi perhari maka hasilnya adalah 1,537 x 10^{-1} (kg/hari)/m.
3. Perhitungan angkutan sedimen dasar *(Bed Load*) dengan beberapa metode menunjukkan bahwa metode *Meyer-Peter and Muller* menghasilkan nilai rata-rata tertinggi/terbesar yaitu 132.392,689 (kg/s)/m, dengan nilai yang telah didapatkan bahwa metode *Meyer-Peter and Muller* menunjukkan hasil nilai terbesar dari metode *Van Rijn*, metode *Rottner*, metode *Duboys* dan metode *Engelund and Hansen,* dianggap sanggat tidak sesuai dengan nilai sebesar ini. Sedangkan metode *DuBoys* sangat direkomendasikan untuk menganalisis besaran angkutan sedimen dasar (*Bed Load*) di Perairan Kuala Idi.

5.2 Saran

1. Kondisi perairan kuala Idi Rayeuk yang sangat dangkal tidak memenuhi syarat dikatakan sebagai pelabuhan sehingga harus dilakukan pengerukan agar penumpukkan sedimen semakin berkurang.

2. Perlu dilakukan penelitian secara terus-menurus dalam mengganalisa debit sedimen debit sedimen dasar di perairan Kuala Idi Rayeuk. Sehingga dapat mengetahui perkembangan sedimen yang ada di perairan Kuala Idi Rayeuk.